



Journal of Human And Education

Volume 5, No.2, Tahun 2025, pp 497-503

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Pengukuran Dampak Sosial Metode SROI Bagi Pegawai Direktorat TJSL PT. Pos Indonesia (Persero)

**Diah Fatma Sjoraida¹, Dede Abdul Hasyir², Aat Ruchiat Nugraha^{3*}, Iriana Bakti⁴,
Yanti Setianti⁵, M. Fatah Wiyatna⁶**

Universitas Padjadjaran

Email: ruchiat@unpad.ac.id^{3*}

Abstract

Currently, business entities under the Ministry of BUMN are required to be able to report on their environmental social responsibility activities in line with international agreements in reducing carbon emissions. One form of reporting on the social and environmental responsibility activities of PT POS Indonesia (Persero) is the Social on Return Investment (SROI) method. The SROI method is used to determine how much value the positive impact of a company's activities on social and environmental development. The purpose of this training activity is that partners must have knowledge of the SROI method as a basis for reporting the impact of corporate social activities. The form of activities provided by the Padjadjaran University community service implementation team (PKM) is the practice of making SROI reports on the Electric Motor, Solar Panel, and Moral Tree programs that have been carried out by PT Pos Indonesia (Persero). This PKM method begins with a lecture on the conceptual SROI followed by questions and answers, discussion, and practice of preparing the impact of the company's social environmental activities. The results of the training service activities provided show that the participants have the knowledge and skills in making SROI reports.

Keywords: *Training, SROI, Environmental Social Responsibility Activities*

Abstrak

Saat ini badan usaha dibawah Kementerian BUMN dipersyaratkan untuk dapat melaporkan kegiatan tangjawabsosial lingkungan nya seiring dengan kesepakatan dunia internasional dalam mengurangi emisi kadar karbon. Salah satu bentuk laporan kegiatan tangjawabsosial dan lingkungan PT. POS Indonesia (persero) yaitu metode Social on Return Investment (SROI). Metode SROI digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai dampak positif kegiatan suatu perusahaan terhadap perkembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah mitra harus memiliki pengetahuan mengenai metode SROI sebagai dasar untuk melaporkan dampak kegiatan sosial perusahaan. Bentuk kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat (PKM) Universitas Padjadjaran adalah praktik pembuatan penyusunan laporan SROI pada program Motor Listrik, Panel Surya, dan Pohon Akhlak yang sudah dilakukan oleh PT. Pos Indonesia (Persero). Metode PKM ini diawali dengan kegiatan ceramah mengenai konseptual SROI yang dilanjutkan tanya jawab, diskusi, dan praktik penyusunan dampak kegiatan sosial lingkungan perusahaan. Hasil kegiatan pengabdian

pelatihan yang diberikan menunjukkan bahwa para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan SROI.

Kata kunci: Pelatihan, SROI, Aktivitas Tanggungjawab Sosial & Lingkungan

PENDAHULUAN

Eksistensi suatu perusahaan akan semakin dijaga oleh masyarakat ketika perusahaan tersebut memiliki dampak yang signifikan bagi lingkungan sekitarnya. Melalui gerakan inovasi sosial dengan cara memberdayakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan atau kebutuhan sosial serta menjaga lingkungannya dapat menjadi modal utama perusahaan dalam membantu perkembangan suatu daerah. Sehingga untuk mewujudkan keberhasilan usaha yang berkelanjutan tidak hanya dilihat dari segi keuntungan bisnis, namun juga harus memperhatikan *The Triple Bottom Line* dalam bentuk investasi fisik, sosial dan lingkungan yang diwujudkan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) (Matoati et al., 2023).

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan jasa di bidang layanan logistik di bawah Kementerian BUMN, ikut terlibat dalam melaksanakan program TJSL di berbagai wilayah di Indonesia. Adapun bentuk program nya berupa Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan sumber dana berasal dari penyisihan sebagian laba bersih perusahaan, anggaran yang diperhitungkan oleh perusahaan, dan jasa administrasi dan bunga giro perusahaan (Humas, 2023). Adanya alokasi program TJSL ini, PT Pos Indonesia (Persero) kemudian dituntut harus dapat menghasilkan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan dan reputasi perusahaan. Untuk dapat mencapai nilai positif secara laporan TJSL yang disampaikan oleh pihak PT Pos Indonesia (Persero) masih sangat terbatas untuk dapat memenuhi kriteria program yang termonetisasi. Hal ini dapat terjadi, dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang mengerti dan paham dalam menyelesaikan laporan secara administrasi yang sesuai dengan kriteria *Social Return of Investment* (SROI). Alasan lainnya diperkuat dengan jumlah pegawai di bidang TJSL hanya 13 orang pegawai, termasuk pimpinan dan staf pelaksana sehingga kegiatan pelaporan secara administrasi program TJSL masih dirasakan belum ideal.

Di sisi lain, seiring dengan era persaingan bisnis suatu perusahaan yang menjunjung etika, inovasi sosial yang merupakan bagian dari salah satu kriteria yang dapat dimasukkan untuk SROI yang dikuantifikasikan menjadi pedoman penting untuk mendapatkan pengakuan yang baik dari pihak ketiga sebagai perusahaan yang *good governance*. Salah satu penghargaan *good governance* yang dapat diraih oleh perusahaan dalam melaksanakan TJSL dengan baik yang sesuai dengan etika bisnis perusahaan dan berkelanjutan yaitu berupa Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dinaungi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Maka, kaitannya dengan upaya memahami filosofi keberadaan suatu perusahaan di tengah masyarakat, harus dapat menjadi perusahaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai modal utama penghitungan dampak sosial lingkungan yang positif atau bereputasi baik. Untuk mengetahui dampak yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengimplementasikan program sosial lingkungan dan pemberdayaan bagi masyarakat dapat dihitung melalui teknik *Social Return of Investment* (SROI). SROI adalah kerangka kerja berdasarkan prinsip akuntansi sosial yang berlaku umum (*SGAAP: Social Generally Accepted Accounting Principles*) yang dapat digunakan untuk membantu mengelola dan memahami hasil perubahan (*outcome*) sosial, ekonomi, dan lingkungan (Septasawitri et al., 2023).

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pada Direktorat Tanggungjawab Sosial & Lingkungan PT Pos Indonesia (Persero) berbagai kegiatan seperti pelatihan berkaitan *Corporate Social Responsibility* terus dilakukan, namun pelatihan mengenai metode SROI sebagai salah satu kewajiban pelaporan kegiatan lembaga dirasakan masih kurang.

Sehingga dalam rangka menanggulangi besarnya “ketertinggalan” pengetahuan dan keterampilan dalam melaporkan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada suatu perusahaan, penulis menawarkan solusi pelatihan pengukuran dampak sosial metode SROI yang dapat membentuk kemampuan keterampilan bagi pegawai PT Pos Indonesia (Persero) dalam melaporkan berbagai kegiatan program TJSJ yang dapat dimonetisasi. Selain itu, pelatihan ini juga akan membentuk kemampuan pegawai dalam memantau aktifitas program sosial perusahaan lainnya baik secara digital maupun fisik. Pentingnya pelaporan SROI dalam kegiatan TJSJ nya bagi perusahaan merupakan salah satu bentuk serius badan usaha yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri BUMN nomor Per-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagai pendukung penilaian persepsi, citra dan reputasi positif perusahaan.

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: (1) *Sharing* pengetahuan mengenai SROI pada pegawai PT Pos Indonesia (Persero); dan (2) Mengimplementasikan pengetahuan SROI dalam bentuk laporan terhadap aktifitas program sosial lingkungan yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) berdasarkan hasil praktik penghitungan SROI per kelompok per program.

METODE

Program pelatihan ini merupakan program yang bersifat tambahan namun wajib bagi peserta Pegawai PT Pos Indonesia (Persero) dalam rangka peningkatan wawasan dan keterampilan dibidang pelaporan SROI bagi perusahaan dibawah Kementerian BUMN. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan partisipatif antara tim PKM dengan peserta untuk dapat mengidentifikasi permasalahan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang selama ini sudah dilaksanakan. Di dalam pelaksanaannya, program ini diarahkan pada terciptanya iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan dunia usaha, khususnya dalam rangka peningkatan kinerja dan profesionalisme baik civitas akademika maupun pegawai dunia usaha secara cepat dalam mendukung kepentingan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berdampak positif bagi dunia usaha. Berdasarkan rasional tersebut, maka program ini merupakan sebuah langkah inovatif dalam kaitannya dengan dharma ketiga perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan peserta dari para pegawai perusahaan yang tergabung dalam BUMN, khususnya bagian atau direktorat program TJSJ PT Pos Indonesia (Persero).

Kegiatan workshop pelatihan SROI menggunakan:

- a) Metode ceramah, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang peraturan dan hukum legalitas kegiatan TJSJ, CSR, serta konsep dan ruang lingkup *Social on Return Investment*. Metode ceramah merupakan cara belajar yang menekankan pada pemberitahuan informasi yang bersifat satu arah dari pemateri kepada peserta yang aktif dan pasif (Nugraha et al., 2018).
- b) Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan peserta dapat bertanya jawab/berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan.
- c) Tugas menyusun simulasi praktik laporan SROI berdasarkan kegiatan TJSJ yang sudah dilaksanakan oleh PT Pos Indonesia (Persero). Pada penyusunan metode SROI ini dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian.

Program ini dirancang sebagai bentuk jawaban dan antisipasi dari berbagai permasalahan menyangkut kualitas dan kinerja laporan SROI yang menjadi tuntutan pihak kementerian BUMN terhadap perusahaan BUMN, yang saat ini tengah berkonsentrasi pada

isu emisi karbon. Berangkat dari rasional tersebut, maka program ini akan dilaksanakan dengan sistem aktif partisipatif, dimana tim pelaksana menyelenggarakan program peningkatan wawasan dan keterampilan peserta pelatihan dalam memahami metode SROI sehingga dalam penyusunan laporan SROI yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan bagi pihak Kementerian BUMN dapat terpenuhi. Model pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) sebagaimana layaknya sistem perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pengukuran dampak sosial melalui metode SROI dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu, 17-18 Oktober 2023 dengan menghadirkan Tim PKM Universitas Padjadjaran yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Peternakan di Ruang Rapat Bersama Lt.8 Gedung Grha Pos Indonesia Jl. Banda Kota Bandung. Dalam sambutannya, Dr. Diah Fatma Sjoraida, selaku Ketua Tim Pelaksana PKM menyampaikan salam silaturahmi, maksud dan tujuan dari pelaksanaan PKM ini. Sementara itu, Bapak Salman selaku Vice President TJSL PT Pos Indonesia mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menyerap ilmu tentang metode SROI yang kami butuhkan dan semoga kami dapat mengimplementasikannya.



(a)

(b)

Gambar 1. Sambutan Tim PKM Universitas Padjadjaran dan Vice President TJSL PT Pos Indonesia (Persero)

Setelah sambutan, selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan praktik simulasi penyusunan metode SROI. SROI mampu memonetisasi dampak sosial dan pemberdayaan yang berkelanjutan melalui suatu penilaian akuntansi khusus (Suryani et al., 2022). Kegiatan pelatihan ini, dibagi kedalam empat sesi. Sesi pertama penyampaian materi dasar-dasar dan ruang lingkup SROI. Untuk Sesi kedua, dilanjutkan dengan penyampaian studi kasus SROI yang pernah dilakukan oleh tim PKM Universitas Padjadjaran, sesi ketiga praktik pembuatan SROI sesuai dengan kelompoknya program TJSL yang pernah dilakukan, dan sesi keempat adalah presentasi hasil kerja kelompok dalam penyusunan dan pelaporan SROI. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada pelaksanaan pelatihan ini para peserta secara aktif bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi.

Pelatihan dan praktik pembuatan laporan SROI dilaksanakan selama 2 hari penuh mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan pemateri Dede Abdul Hasyir, SE., M.Ak. dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun sistematika dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan para peserta diberikan pemaparan modul SROI, model SROI, indikator pengukuran SROI, dan pembagian kelompok pembuatan laporan SROI yang didampingi oleh tim dosen dan mahasiswa yang membantu peserta untuk menyusun dan membuat laporan SROI program TJSL PT Pos Indonesia yang sudah dilaksanakan tersebut.



Gambar 2. Penyampaian Materi SROI Oleh Dede Abdul Hasyir, SE. M.Ak Bagi Pegawai PT Pos Indonesia (Persero)

Pentingnya SROI bagi suatu perusahaan, sebagaimana pemateri menyampaikan merupakan program TJSL yang menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk dapat mencapai hasil penilaian yang positif bagi perusahaan. SROI berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi penting dalam bentuk output, outcome dan dampak yang dapat “dirupiahkan”. Selain itu, untuk melakukan pelaporan SROI juga diperlukan komunikasi berbasis partisipatif dari berbagai stakeholder pelaksanaan program TJSL yang diawali dengan survei pemetaan *stakeholder*. Oleh sebab itu, diperlukan manajemen yang baik dalam siklus penyusunan pembuatan laporan SROI yang sesuai tuntutan pihak Kementerian BUMN.

Sebuah penelitian disebutkan bahwa SROI merupakan metode untuk dapat melakukan penghitungan keuntungan yang diperoleh dalam pelaksanaan program investasi sosial perusahaan (Santoso et al., 2021). Melalui SROI dapat terungkap transformasi nilai sosial budaya menjadi keuntungan ekonomi dari program TJSL PT Pos Indonesia (Persero) yang pernah dilaksanakan yaitu pada Program Motor Listrik, Panel Surya, dan Pohon Akhlak yang menjadi salah satu modal program untuk dilaporkan ke Kementerian BUMN. Dengan demikian, metode SROI merupakan salah satu metode yang dapat diandalkan oleh berbagai perusahaan yang bergerak dan mengimplementasikan program TJSL maupun CSR di suatu perusahaan. Adanya metode SROI ini, setidaknya dapat mengidentifikasi berbagai nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, kebijakan, pelestarian lingkungan dan perubahan perilaku (sosial). Dengan kata lain, melalui pelatihan pengabdian pada masyarakat tentang SROI telah mampu memberi pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam level individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun acuan kegiatan TJSL di PT Pos Indonesia (Persero) meliputi Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar tangguh dan mandiri. Program Kemitraan ini terdiri dari 3 sub program yaitu:

- 1) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;

- 2) pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;
- 3) pembinaan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal - hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Selanjutnya fokus program TJSL lainnya yaitu pada Program Bina Lingkungan yang didalamnya termasuk mengenai program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Program pemberdayaan yang dilakukan adalah dalam bidang:

1. Bantuan korban bencana alam.
2. Bantuan pendidikan yang dapat berupa pelatihan, sarana dan prasarana pendidikan.
3. Bantuan peningkatan kesehatan.
4. Bantuan pengembangan sarana/prasarana umum.
5. Bantuan sarana ibadah.
6. Bantuan pelestarian alam.
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, seperti:
8. Bantuan elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik.
9. Bantuan penyediaan sarana air bersih
10. Bantuan penyediaan sarana MCK
11. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk lain yang terkait dengan usaha peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil yang bukan merupakan Mitra Binaan dari Program Kemitraan.



SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan untuk memudahkan penyusunan laporan SROI kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan PT. Pos Indonesia (Persero) yang sesuai dengan permintaan dari pihak Kementerian BUMN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan PT. Pos Indonesia (Persero) dan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas. (2023). *Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*. PT Pos Indonesia. <https://www.posindonesia.co.id/id/content/program-kemitraan-dan-bina-lingkungan>
- Matoati, R., Praningrum, P., Puspita, P., & Rosyadi, I. (2023). *The Analisis Social Return on Investment (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program*

- Tanggung Jawab Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 89–98. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.43706>
- Nugraha, A. R., Rahmat, A., Damayanti, T., & Sani, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Informasi yang Memiliki Nilai Berita bagi Aparatur Sipil Negara Kabupaten Pangandaran Tahun 2016. *Jurnal Mitra*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/mitra.v2i1.27>
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Mulyono, H. (2021). Transformasi Nilai Sosial Budaya Menjadi Keuntungan Ekonomi: Refleksi Hasil Perhitungan Social Return on Investment (Sroi) Program Siba Batik Kujur. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33210>
- Septasawitri, D., Prabawani, B., & Nugraha, H. S. (2023). Analisis Social Return On Investment (SROI) dalam Penerapan Program Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rumah Tangga Desa Dendang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.45914>
- Suryani, R., Ziadati Husna, F., Munfaridah, A., & Ikhlas, N. (2022). Evaluasi Implementasi Program Pendekar (Penderes Badeg Desa Karang Sari) Menggunakan Metode Social Return on Investment (Sroi). *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 105–118. <https://doi.org/10.46306/jabb.v3i1.189>